

# TRANSLITERASI JEUNG AJÉN KAAGAMAAN DINA NASKAH WAWACAN SULUK DUA PANDITA RAI SARENG RAKA<sup>1)</sup>

Yulia Darmilah<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Transliterasi jeung Ajén Kaagamaan dina Naskah Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka”. Isinya mendeskripsikan naskah, menyusun hasil transliterasi naskah, serta menganalisis nilai-nilai keagamaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan, yaitu teknik studi pustaka, analisis data, serta wawancara yang berfungsi sebagai pelengkap data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah teks pada naskah Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mentransliterasi, serta menganalisis nilai-nilai keagamaan dalam naskah “Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka.” Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang dicapai dapat disimpulkan sebagai berikut: Transliterasi Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka memiliki nilai-nilai ajaran Islam yang terdiri dari (1) keutamaan basmallah, (2) asal penciptaan manusia, (3) kesulitan yang dialami seorang ibu ketika mengandung, (4) syahadatain, (5) ciri baligh, (6) amil yatim, (7) kasih sayang terhadap anak yatim, (8) adil, (9) kewajiban orang tua mendidik ajaran Islam, (10) menjauhi zina, (11) sabilullah, (12) sakaratul maut, (13) alam kubur, (14) siksa kubur, (15) *mulasara* jenazah, (16) keutamaan do’a untuk jenazah, (17) saling mengingatkan, (18) rukun Islam, (19) jaga diri dari perbuatan tercela, (20) perintah salat, (21) mengagungkan Allah, (22) Iman-Islam, (23) zakat, (24) jaga anggota badan, (25) saum Ramadan, (26) Halal dan baik, (27) rukun iman, (28) ilmu falak, (29) neraka dan surga, dan (30) larangan mengéjék orang lain. Hasil penelitian ini dapat memperkaya nilai keislaman yang terdapat dalam khasanah budaya dan karya sastra Sunda, serta memperluas pengetahuan tentang keagamaan. Saran untuk peneliti, mahasiswa, dan pihak umum diharapkan agar mempertahankan kekayaan khasana sastra dan budaya Sunda dengan tidak melupakan warisan leluhur yang memiliki banyak keteladanan, serta dapat memahami pola pikir yang tetap selaras dengan kehidupan.

- 
- 1) Penyusunan skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. dan Dr. Ruhaliah, M.Hum.
  - 2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung.

# TRANSLITERATION AND RELIGION VALUES IN MANUSCRIPT WAWACAN SULUK DUA PANDITA RAI SARENG RAKA<sup>1)</sup>

Yulia Darmilah<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

The title of this thesis “Transliteration and Religion Values in Manuscript Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka”. The content is describing manuscript, arranging the result of manuscript transliteration and analyzing religion values. The method of this thesis is descriptive method and the technique of this research is library view, analysis data and interview to complete the data. The source of data in this research is manuscript text “Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka”. The purposes of this research are to describe, to transliterate and to analyze religion values in “Wawacan Suluk Dua Pandita Rai sareng Raka” manuscript. Based on analysis data, we can take some conclusion that manuscript consist of religion values, among of them are (1) the important “Basmallah”, (2) created human being, (3) the difficulties when a pregnant, (4) “Syahadatain”, (5) the sign of “Baligh”, (6) “Amil yatim”, (7) feel of love to the orphan, (8) fair, (9) duty of the parents give religion values to this children, (10) avoid freeset, (11) “Sabilullah”, (12) “Sakaratul maut”, (13) beyond, (14) punishment in beyond, (15) “Mulasara” corpse, (16) the important point praying for corpse, (17) mutual reminding, (18) “Rukun Islam”, (19) to keep our life from bad manner, (20) imperation praying, (21) to great Allah, (22) Iman-Islam, (23) “Zakat”, (24) to keep our body, (25) Ramadhan fasting, (26) “Halalan thoyyiban”, (27) “Rukun Iman”, (28) astronomy, (29) hell and heaven, (30) prohibit to make funny. The result of this research can enrich religion values, (moslems) in Sundanese literature and also enlarge our mind, specially moslem religion. Suggestion for researcher, students and society could hold tightly Sundanese custom and keep the custom whose brought by ancestors their education can be implemental in our life.

- 
- 1) This thesis is counselt by Dr. Dedi Koswara, M.Hum. and Dr. Ruhaliah, M.Hum.
  - 2) Student Vernacular Education Major FPBS UPI Bandung.